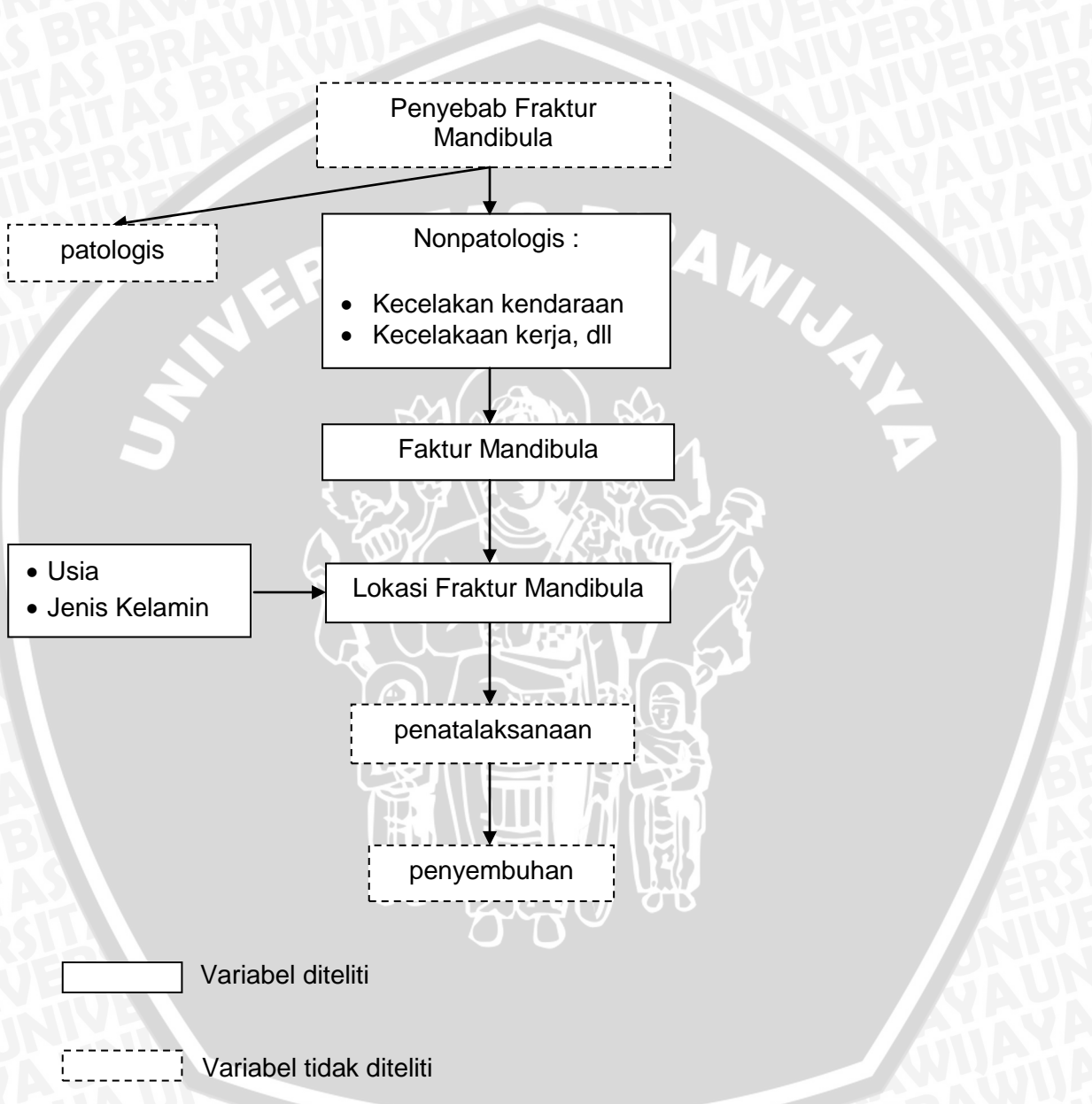


BAB 3

3.1 KERANGKA KONSEP



Kasus-kasus kecelakaan berkendaraan, kecelakaan kerja, dan kasus trauma lainnya dapat menyebabkan terjadinya fraktur pada mandibula. Fraktur mandibula terjadi pada berbagai macam tipe lokasi seperti kondilus, angulus, bodi. Fraktur

mandibula dapat terjadi pada semua usia baik laki-laki ataupun perempuan. Usia dan jenis kelamin dapat mempengaruhi lokasi terjadinya fraktur mandibula. Diperlukan penatalaksanaan yang khusus untuk menangani terjadinya kasus fraktur mandibula. Prinsip dasar umum dalam penatalaksanaan fraktur mandibula ialah evaluasi klinis secara keseluruhan dengan teliti, pemeriksaan klinis fraktur dilakukan secara cermat, kerusakan gigi dievaluasi dan dirawat bersamaan dengan perawatan fraktur mandibula, mengembalikan oklusi merupakan tujuan dari perawatan fraktur mandibula. Waktu yang digunakan untuk proses penyembuhan dapat bervariasi tergantung tipe, lokasi, jumlah dan derajat keparahan fraktur mandibula serta usia, jenis kelamin, etiologi dan kesehatan pasien maupun metode yang akan digunakan untuk reduksi dan imobilisasi

### 3.2 Hipotesis

Terdapat hubungan antara lokasi fraktur mandibula dengan usia, jenis kelamin, dan penyebab terjadinya fraktur. Secara deskriptif lokasi tersering pada simpisis/parasimpisis.

